# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VIII F SMP NEGERI 1 KAYAN HILIR

## SKRIPSI

**OLEH**

**ANTONIA AYUTRIANA**

**NIM F1221211020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VIII F SMP NEGERI 1 KAYAN HILIR

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**
**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
**Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial**

**OLEH**
**ANTONIA AYUTRIANA**
**NIM F1221211020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VIII F SMP NEGERI 1 KAYAN HILIR**

Tanggung Jawab Yuridis

ANTONIA AYUTRIANA
NIM F1221211020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Okianna M. Si
NIP. 196210231990022001

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja S.H., M.Pd
NIP. 198512162019031010

Disahkan
Dekan,

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 1 Juli 2025

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VIII F SMP NEGERI 1 KAYAN HILIR**

Tanggung Jawab Yuridis

ANTONIA AYUTRIANA
NIM F1221211020

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Okianna M. Si
NIP. 196210231990022001

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja S.H., M. Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I

Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171999003200l

Penguji II

Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991022100l

Mengetahui
Ketua Program Studi

Thomy Sastra Atmaja S.H., M. Pd
NIP. 198512162019031010

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Antonia Ayutriana

NIM : F1221211020

Prodi Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,




Antonia Ayutriana

NIM F1221211020

## PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya kepada saya dalam memberikan kesehatan, kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti pesembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua, (Ayahanda Bernardus Sambas dan Ibunda Nur Sita) yang selalu memberikan motivasi, mendukung, serta mendoakan yang terbaik sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua adik (Desi Derius Andi dan Agata Vivin Suriyani) yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Okianna M.Si selalu Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua. Terima kasih untuk semua jasa dan kebaikan serta arahan selama membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas segala kebaikan dan dukungan yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
5. Terima kasih kepada sepupu saya Idra Fusita yang selalu mendukung, menemani dan memberikan motivasi selama berkuliah dan menulis skripsi hingga peneliti dapat menyelesaikannya.

6. Terima kasih kepada keluarga besar (kakek, nenek, paman, bibik, dan sepupu) yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti bersemangat untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
7. Terima kasih kepada kakak Sentike yang selalu memberi motivasi kepada peneliti sehingga peneliti lebih semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku (Eriyanti, Aurelia, Zenifer, Desvina, Maria, dan Galuh) yang selalu menemani peneliti baik dalam susah maupun senang, selalu mendengarkan dan memberikan dukungan sehingga peneliti bersemangat untuk menyelesaikan skripsi bersama.

## MOTTO

**“**Saya selalu percaya, dan saya masih percaya, bahwa apapun keberuntungan baik atau buruk yang menghampiri kita, kita selalu dapat memberi makna dan mengubahnya menjadi sesuatu yang bernilai”.

-Hermann Hesse-

“Bertindaklah, maka Tuhan akan bertindak”
-Joan Of Arc-

Jadilah matahari untuk dirimu sendiri
dan kamu akan bernilai ditempat yang tepat
-Antonia Ayutriana-

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hambatan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan lima orang siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran dilakukan melalui penyusunan modul ajar yang mencangkup karakter profil pelajar Pancasila yang bernalar kritis dan kreatif, merumuskan tujuan dan kriteria ketercapaian pembelajaran yang bermuatan karakter, merumuskan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang bermuatan karakter, serta merumuskan kegiatan evaluasi pada aspek sikap. 2) Pelaksanaan pendidikan karakter sudah dilaksanakan dengan baik dan guru melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, toleransi, disiplin dan tanggung jawab. 3) Hambatan yang mempengaruhi pendidikan karakter terdiri dari hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal dari guru dan siswa seperti guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, hal ini disebabkan keterbatasan media dan sarana penunjang dalam proses pembelajaran, sedangkan dari siswa seperti kurangnya kesadaran siswa dan minat belajar yang kurang. Hambatan eksternal dari sarana dan prasarana, lingkungan keluarga dan teman sebaya seperti keterbatasan fasilitas dalam kelas, latarbelakang ekonomi keluarga kurang mendukung dan pengaruh negatif teman sebaya.



**Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Pembelajaran PPKn**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir" dapat diselesaikan oleh penulis dengan lancar tanpa kendala yang berarti hal ini dikarenakan adanya bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Dalam proses penyusunan skripsi penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, masukan dan nasihat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Okianna, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pulisan penyusunan skripsi ini.
2. Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua. Sekaligus ketua program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Paulus, S. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kayan Hilir, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
4. Ibu Theresia Tunat, S. Pd selaku guru PPKn di SMP Negeri 1 Kayan Hilir.
5. Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Bapak dan ibu Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Untan.
8. Kepada kedua orang tua saya beserta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa selama penyelesaian desain penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PPKn angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skrispi ini baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna baik bagi penulis maupun pembaca.

Pontianak, 11 Juni 2025
Penulis



Antonia Ayutriana
F1221211020

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... iii
PERSEMBAHAN ..... iv
MOTTO ..... vi
ABSTRAK ..... vii
KATA PENGANTAR ..... viii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xiv
DAFTAR GAMBAR ..... xv
DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. LATAR BELAKANG ..... 1
B. RUMUSAN MASALAH ..... 6
C. TUJUAN PENELITIAN ..... 7
D. MANFAAT PENELITAIAN ..... 7
1. Manfaat Teoritis ..... 7
2. Manfaat Praktis ..... 8
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN ..... 9
1. Fokus Penelitian ..... 9
2. Operasional Konsep ..... 9
a. Implementasi Pendidikan Karakter ..... 9
b. Nilai-Nilai Karakter ..... 10
c. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ..... 10
BAB II KAJIAN TEORI ..... 11
A. Implementasi Pendidikan Karakter ..... 11
B. Pendidikan Karakter ..... 12

C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter ..... 16
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran ..... 24
E. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ..... 25
F. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ..... 28
G. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter ..... 29
H. Penelitian Relevan ..... 31
BAB III METODE PENELITIAN ..... 34
A. Pendekatan Penelitian ..... 34
B. Metode Penelitian ..... 35
C. Kehadiran Peneliti ..... 36
D. Lokasi Penelitian ..... 36
E. Sumber Data Penelitian ..... 37
a. Sumber Data Primer ..... 38
b. Sumber Data Sekunder ..... 38
F. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA ..... 38
1. Teknik Pengumpulan Data ..... 38
a. Observasi/pengamatan ..... 39
b. Wawancara ..... 40
c. Dokumentasi ..... 41
2. Alat Pengumpulan Data ..... 41
a. Pedoman Observasi ..... 41
b. Pedoman Wawancara ..... 42
c. Alat Dokumentasi ..... 43
G. TEKNIK ANALISIS DATA ..... 43
1. Redukasi Data ..... 43
2. Penyajian Data ..... 44
3. Penarik Kesimpulan ..... 44
H. TEKNIK PENGUJI KEABSAHAN DATA ..... 44
1. Triangulasi Sumber ..... 45
2. Triangulasi Teknik ..... 45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 46
1. Identitas Sekolah ..... 46
2. Gambaran Umum Kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir ..... 47
3. Keadaan Fisik Sekolah ..... 47
a. Sarana ..... 48
b. Prasarana ..... 48
4. Identitas Informan ..... 49
B. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 50
1. Perencanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ..... 50
a. Profil Pelajar Pancasila ..... 51
b. Merumusan Tujuan dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ..... 52
c. Merumuskan Kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup Yang Bermuatan Karakter ..... 53
f. Merumuskan Kegiatan Evaluasi Pada Aspek Sikap ..... 58
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan di Kelas VIII F ..... 59
a. Pendahuluan ..... 59
b. Inti ..... 62
c. Penutup ..... 64
3. Hambatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran di Kelas VIII F ..... 65
a. Faktor Internal ..... 66
1. Guru ..... 66
2. Siswa ..... 67
b. Faktor Eksternal ..... 68
1. Sarana dan Prasarana ..... 68
2. Lingkungan Keluarga ..... 70
3. Teman Sebaya ..... 71

C. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 72
1. Perencanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewargangeraan di Kelas VIII F ..... 72
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewargangeraan di Kelas VIII F ..... 75
3. Hambatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewargangeraan di Kelas VIII F ..... 78
BAB V PENUTUP ..... 83
A. Kesimpulan ..... 83
B. Saran ..... 84
DAFTAR PUSTAKA ..... 85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter…….…….....17

Table 2.2. Nilai-Nilai Karakter…….……...24

Tabel 2.3. Penelitian Yang Relevan……..…….....31

Tabel 4.4 Indentitas SMP Negeri 1 Kayan Hilir……..46

Table 4.5 Keadaan Fisik Sekolah SMP Negeri 1 Kayan Hilir…….47

Tabel 4.6 Identitas Informan……49

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Triangulasi Sumber…….....45

Gambar 3.2. Triangulasi Teknik…….. 45

Gambar 4.3. Tujuan dan Kriteria Ketercapaian Pembelajaran……..……...53

Gambar 4.4. Kegiatan Pendahuluan, Inti dan Penutup…….....,……57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen……92

Lampiran 2 Rekapan lembar observasi……..96

Lampiran 3 Modul ajar…….....110

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa……..…124

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah……...126

Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah…….113

Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru PPKn……....119

Lampiran 8 Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII F……....125

Lampiran 9 Dokumentasi Hasil Penelitian……138

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk membentuk watak dan melatih intelektual siswa menjadi lebih baik. Pendidikan secara umum dapat diartikan suatu proses kehidupan yang dialami setiap individu dalam mengembangkan diri untuk dapat melangsungkan kehidupan yang berguna baik bagi negara, nusa dan Bangsa. Dalam proses pendidikan bukan hanya sekedar pemberian pengetahuan, tetapi juga proses pengubahan sikap dan tata laku manusia yang memiliki akhlak mulia (memiliki karakter baik), pengendalian diri, spiritual serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Bapak pendidikan Indonesia Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya dalam memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuata batin, karakter), pikiran (intelek) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya. Dengan demikian pendidikan karakter sangat penting bagi Negara Indonesia, sehingga tidak bisa dipisahkan dalam isi pendidikan.

Menurut Rasyid (2016) bahwa pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang panjang untuk menanamkan nilai-nilai luhur, budi pekerti akhlak mulia yang berakar pada ajaran agama, adat istiadat dan nilai-nilai ke Indonesiaan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang baik, bermartabat dan menjadi warga bangsa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Moral merupakan tuntutan untuk berperilaku yang baik

dimiliki individual sebagai moralitas yang mencerminkan konsep/pikiran, sikap dan perilakunya (Fahdini et. Al., 2021). Sejalan dengan pendapat Wibowo (2017) bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karter luhur kepada siswa, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya.

Seiring berkembang pesatnya teknologi di era globalisasi banyak ditemukan permasalah yang berkaitan dengan karakter yang terjadi dikalang pelajar. Permasalah karakter dikalang pelajar dapat kita temukan di TV, koran, hendphone, radio dan lainnya. Permasalah-permasalah ini seperti merokok, tawuran, mencuri, pergaulan bebas, minum-minuman keras, kekerasan pada orang lain, melawan guru/orang tua dan lainnya. Perilaku ini tentunya dapat mengakibatkan krisis moral dan karakter bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan penelitian Sugiati, dkk (2021) mengemukakan bahwa salah satu permasalahan yang terjadi saat ini ialah meningkatnya fenomena yang disebabkan kurangnya pendidikan karakter yang kuat pada siswa karena rendahnya kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan karakter dan moral siswa sehingga berdampak pada perkembangan siswa. Perilaku buruk tersebut tentunya terjadi karena keinginan diri sendiri dan lingkungan. Perilaku-perilaku seperti ini tentunya sangat memperhatikan, maka dari itu perlunya ada kerja sama antara guru dan orang tua untuk membentuk karakter anak agar dapat berkembang dengan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sekolah merupakan institusi yang dirancang untuk pengajaran siswa yang dibawah pengawasan guru. Sekolah memiliki tugas penting bukan hanya untuk

memberikan informasi, tetapi ia juga bertugas dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa yang bertanggung jawab. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah tentunya tidak lepas dari peran dari seorang guru. Guru merupakan tokoh penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Tugas dan tangung jawab guru bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan guru juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa. Dalam penanaman pendidikan karakter kepada siswa tidak akan sukses apabila guru tidak mampu menunjukan contoh karakter yang baik. Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik yang memiliki kecerdasan, keterampilan dan sikap yang baik (attitude).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk mengembang kepribadian yang berakhlak mulia serta mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun bangsa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berdasarkan anamat Nawacita. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu menyiapkan peserta didik sebagai generasi emas tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan karakter yang baik guna menghadapi perubahan dinamika dimasa depan. Peraturan Perpres inilah yang menjadi landasan awal untuk meletakan pendidikan karakter sebagai ruh pendidikan di Indonesia.

Setiap proses pembelajaran yang terjadi dikelas tentunya masing-masing mata pelajaran khususnya mata pelajaran PPKn mempunyai peran penting dalam keberlangsungan hidup dimasyarakat dengan cara menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pendidikan karakter sangat berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), hal ini dikarenakan keduanya saling mendukung dalam membentuk karakter siswa, sehingga mereka dapat menjadi warga negeri yang memiliki akhlak dan moral yang baik. Selain itu, Pendidikan karakter dan pembelajaran PPKn berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter individu dan warga negara yang baik.

Mata Pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP Negeri 1 Kayan Hilir. Pendidikan Kewarganegaran merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, suku, ras, bahasa, budaya untuk menjadi warga negara Indonesia yang secara konsisten dalam melesatarikan, mengembangkan dan membangun karakter bangsa sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, demokratis, cerdas dan berakhalak mulia serta dapat memberikan nilai-nilai yang positif pada siswa. Pendidikan karakter dalam pembelajaran kewarganegaran (PKn) merupakan upaya untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, sebagai dasar negara Republik Indonesia. Pendidikan karakter dalam PPKn bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan siswa menjadi warga negara yang baik dan sadar, serta menjadi bagian dari masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

SMP Negeri 1 Kayan Hilir merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Jalan Pembangunan Nanga Mau, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan pra riset yang dilakukan pada hari Selasa, 16 Juli 2024 yang dilakukan melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada Guru PPKn sekaligus sebagai wali kelas VIII F. Dalam wawancara dengan guru PPKn kelas VIII F mengatakan bahwa setiap guru mata pelajaran diwajibkan menerapkan pendidikan karakter, khususnya pelajaran PPKn. Adapun bentuk pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru PPKn kelas yakni sebelum mememulai pelajaran guru menjelaskan kontrak pelajaran pada siswa terkait aturan-aturan yang harus di patuhi seperti saat lonceng berbunyi siswa sudah masuk kelas paling lama telat 5 menit setelah guru masuk kelas, selain itu juga guru selalu membiasakan siswa untuk bergantian memimpin doa berdasarkan tempat duduk sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran dan juga akan mencatat serta menegur siswa yang melakukan pelanggaran terkait kedisiplinan contohnya baju di keluarkan, tidak memakai sepatu dan lainnya. Pada saat pra riset ditemukan beberapa siswa yang melakukan pelanggaran seperti telat masuk kelas, berpakaian tidak rapi, dan ada salah satu siswa tidak menggunakan sepatu di dalam kelas pada saat pembelajaran akan dimulai. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data daftar panggilan siswa/siswi yang melakukan jenis pelanggaran yang ada di kelas VIII F seperti, lipat celana, mengeluarkan baju, rebut di kelas, tidur dikelas dan lainya. Siswa kelas VIII F miliki

perbedaan dari segi agama, suku, ras, dan budaya. Berdasarkan jumlah keseluruh siswa kelas VIII F adalah 36 orang yang dimana siswa yang beragama Islam 3 orang, Kristen 20 orang dan Katolik 13 orang.

Berdasarkan pernyataan diatas yang berkaitan dengan pendidikan karakter disekolah, tentunya setiap pelajaran selalu mengaitkan pendidikan karakter dengan materi pembelajaran di kelas, khususnya pelajaran PPKn. Sepertinya hal yang terjadi di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir yang dimana siswanya berjumlah 39 orang memiliki karakter yang berbedaa-beda. Selain itu juga siswa kelas VIII F yang memiliki perbedaan baik dari segi agama, suku, ras dan budaya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir melalui perencanaan pelajaran, pelaksanaan pendahuluan, inti dan penutup, serta hambatan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan tentang pendidikan karakter yang sering terjadi di lingkungan sekolah, maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian tentang "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir".

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir?

2. Bagaimana pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir?
3. Apa saja hambatan dari pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di Kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII F SMPN 1 Kayan Hilir.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di Kelas VIII F SMPN 1 Kayan Hilir.
3. Untuk mengetahui hambatan dari pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII F SMPN 1 Kayan Hilir.

## D. MANFAAT PENELITAIAN

Berdasarkan dari tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan dalam penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan ilmu pengetahuan peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di sekolah.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapakan dapat menjadi acuan atau bahan referensi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di kelas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan emosional, sosial dan spiritual, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih baik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukkan kepada pihak sekolah, khususnya bagi guru mata pelajaran PPKn, dan guru-guru lainnya, serta acuan dalam mewujudkan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran.

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian berupaya memberikan batas jelas dalam penelitian. Untuk memberikan batas penelitian, maka ruang lingkup penelitian akan dijelaskan melalui fokus penelitian dan operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

   Fokus penelitian agar penelitian ini lebih terarah maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagagi berikut ini:

   a. Perencanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKKn di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir.
   b. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan Hilir.
   c. Hambatan dari pelaksanan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn kelas VIII F di SMP Negeri 1 Kayan Hilir.

2. Operasional Konsep

   Operasional konsep ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlunya dibuat defenisi operasional. Adapun defenisi operasional sebagai berikut:

   a. Implementasi Pendidikan Karakter

      Implementasi pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VIII F SMP Negeri 1 Kayan

Hilir. Pada kegiatan belajar mengajar melalui tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diberikan atau didapatkan atau muncul terhadap siswa kelas VIII F dalam implementasi pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai karakter yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu nilai karakter religius, disiplin, toleransi dan tanggung jawab.

c. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembelajaran PPKn yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mengintegritasikan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PPKn yang dilakukan di kelas VIII F. Dengan tujuan mata pelajaran PPKn adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pada Pancasila, undang-undang dan norma-norma yang berlaku di masyarakat